KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

INSTRUKSI WALIKOTA KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

NOMOR e-0025 TAHUN 2026

TENTANG

RENCANA AKSI PERCEPATAN ELIMINASI TUBERKULOSIS
DI KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

WALIKOTA KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,

Dalam rangka menindaklanjuti Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 712 Tahun 2023 tentang Tim Percepatan Penanggulangan Tuberkulosis dan Instruksi Sekretaris Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Nomor e-0048 Tahun 2025 tentang Percepatan Eliminasi Tuberkulosis dan Pelaksanaan Rencana Aksi Daerah Terkait Penanggulangan Tuberkulosis di Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, serta sebagai upaya memperkuat komitmen Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Pusat dalam mencapai target eliminasi TBC di Tahun 2030, Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat dengan ini menginstruksikan:

Kepada :

1. Asisten Administrasi dan Kesejahteraan Rakyat Sekko Administrasi Jakarta Pusat;
2. Kepala Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Pusat;
3. Kepala Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Pusat;
4. Kepala Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Pusat;
5. Kepala Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Kota Administrasi Jakarta Pusat;
6. Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Pusat;
7. Kepala Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk Kota Administrasi Jakarta Pusat;
8. Kepala Suku Dinas Sosial Kota Administrasi Jakarta Pusat;
9. Kepala Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Administrasi Jakarta Pusat
10. Kepala Suku Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Administrasi Jakarta Pusat
11. Kepala Suku Badan Perencanaan Pembangungan Daerah Kota Administrasi Jakarta Pusat
12. Para Camat Kota Administrasi Jakarta Pusat

13.Para...

13. Para Kepala Puskesmas Kota Administrasi Jakarta Pusat
14. Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Setko Administrasi Jakarta Pusat
15. Kepala Bagian Pemerintahan Setko Administrasi Jakarta Pusat
16. Para Lurah Kota Administrasi Jakarta Pusat

Untuk :

KESATU : Melaksanakan Rencana Aksi Percepatan Eliminasi Tuberkulosis secara terintegrasi, terkoordinasi, dan berkelanjutan sesuai dengan pembagian tugas sebagai berikut:

1. Asisten Administrasi dan Kesejahteraan Rakyat Sekko Administrasi Jakarta Pusat:
   a. mengkoordinasikan perumusan strategi percepatan penanggulangan TBC di tingkat Kota Administrasi Jakarta Pusat;
   b. mengoordinasikan UKPD terkait, dalam pelaksanaan percepatan eliminasi tuberkulosis di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat;
   c. melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan percepatan eliminasi tuberkulosis di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat.
2. Kepala Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Pusat:
   a. menyusun Rencana Operasional Tahunan percepatan penanggulangan TBC di wilayah Jakarta Pusat sesuai target Provinsi;
   b. melaksanakan Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian (Binwasdal) Fasilitas Pelayanan Kesehatan/Fasyankes di Wilayah Jakarta Pusat;
   c. melakukan monitoring dan evaluasi program TBC tingkat Kota;
   d. melaporkan hasil pelaksanaan kepada Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat;
3. Kepala Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Pusat:
   a. menyusun strategi komunikasi dan media informasi terkait penanggulangan TBC untuk edukasi ke masyarakat;
   b. melakukan penyebaran informasi terkait penanggulangan TBC ke masyarakat secara masif melalui berbagai saluran komunikasi publik tingkat kota; dan
   c. melaporkan hasil penyusunan strategi komunikasi dan media informasi serta penyebaran informasi terkait penanggulangan TBC ke masyarakat kepada Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat setiap Triwulan.
4. Kepala Suku Dinas Pendidikan Wilayah I dan II Kota Administrasi Jakarta Pusat:
   a. melaksanakan sosialisasi dan penyebarluasan informasi TBC di sekolah;
   b. melaksanakan skrining TBC mandiri di sekolah;
   c. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan terkait penanggulangan TBC di sekolah.
   d. melaporkan hasil pelaksanaan kepada Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat.

5.Kepala...

5. Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Pusat:
   a. melakukan penyebarluasan dan sosialisasi media edukasi tentang TBC di tempat kerja;
   b. melaksanakan skrining TBC mandiri di tempat kerja dan pada kegiatan bursa kerja (job fair);
   c. melaksanakan pembinaan dan pengawasan terkait penanggulangan TBC di tempat kerja.
   d. melaporkan hasil pelaksanaan kepada Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat.

6. Kepala Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk Kota Administrasi Jakarta Pusat:
   a. melakukan sosialisasi TBC kepada seluruh Kelompok Dasawisma/PKK;
   b. mengoptimalkan peran Kelompok Dasawisma dalam penanggulangan TBC, termasuk melalui penyebaran informasi menggunakan aplikasi Carik Jakarta;
   c. membuat rancangan mekanisme pendataan sasaran suspek TBC; dan
   d. melaporkan hasil pelaksaan kepada Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat.

7. Kepala Suku Dinas Sosial Kota Administrasi Jakarta Pusat:
   a. melakukan sosialisasi dan edukasi TBC di panti sosial;
   b. melaksanakan skrining TBC mandiri di panti sosial;
   c. memberikan bantuan sosial bagi warga kategori miskin yang menderita TBC dan keluarga pasien yang terdampak;
   d. melakukan pendampingan dan pemantauan pasien TBC yang terdata di Panti Sosial agar mendapatkan layanan TBC sesuai standar; dan
   e. melaporkan hasil pelaksanaan kepada Walikota Kota Adminsitrasi Jakarta Pusat.

8. Kepala Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Administrasi Jakarta Pusat:
   a. melakukan penyebarluasan dan sosialisasi media edukasi tentang TBC di tempat usaha Industri Kecil dan Menengah, pusat perbelanjaan, perkantoran, dan tempat usaha mikro binaan (Jakpreneur);
   b. melaksanakan skrining TBC mandiri serta sosialisasi edukasi di tempat usaha tersebut;
   c. melaksanakan pembinaan dan pengawasan terkait penanggulangan TBC di tempat usaha; dan
   d. melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat.

9. Kepala Suku Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Administrasi Jakarta Pusat:
   a. mengoptimalkan kegiatan perbaikan kualitas rumah tidak layak huni yang berdampak pada pencegahan penularan TBC;
   b. mendukung pasien TBC yang bertempat tinggal di hunian vertikal rumah susun agar mendapatkan layanan TBC sesuai standar;
   c. melakukan skrining TBC mandiri di rumah susun; dan
   d. melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat.

10.Kepala...

10. Kepala Suku Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Administrasi Jakarta Pusat:
    a. menyusun perencanaan program dan penganggaran berbasis data untuk percepatan eliminasi TBC;
    b. melakukan pemantauan pencapaian target Pelaksanaan eliminasi TBC di Kota Administrasi Jakarta Pusat; dan
    c. melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat.

11. Para Camat Kota Administrasi Jakarta Pusat:
    a. membentuk dan menggerakkan Kampung Siaga TBC serta memastikan setiap Kelurahan menjalankan fungsinya;
    b. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program TBC di seluruh Kelurahan dan fasilitas kesehatan dalam wilayah Kecamatan;
    c. melakukan koordinasi lintas sektor di tingkat Kecamatan, termasuk dengan Puskesmas, PKK, dunia usaha, tokoh masyarakat, serta lembaga terkait lainnya; dan
    d. melaporkan hasil pelaksanaan kepada Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat setiap bulan.

12. Para Kepala Puskesmas Kota Administrasi Jakarta Pusat
    a. melaksanakan skrining aktif TBC pada kelompok berisiko tinggi seperti kontak serumah pasien TBC, pekerja sektor padat karya, penghuni kawasan padat, penderita HIV/AIDS, anak sekolah, dan lainnya;
    b. memberikan layanan diagnosis TBC sesuai standar, termasuk pemanfaatan pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) dan *Open PCR*;
    c. mengembangkan sistem pendampingan pasien (treatment supporter) melalui kader kesehatan/PMO (Pengawas Menelan Obat); dan
    d. melakukan monitoring dan evaluasi program TBC tingkat Kecamatan untuk fasilitas kesehatan di wilayah kerja.

13. Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Setko Administrasi Jakarta Pusat;
    a. mengkoordinasikan pelaksanaan percepatan penanggulangan TBC di tingkat Kota Administrasi Jakarta Pusat melalui forum lintas sektor;
    b. merumuskan kebijakan operasional, dan langkah strategis terkait percepatan penanggulangan TBC di tingkat Kota Administrasi Jakarta Pusat.

14. Kepala Bagian Pemerintahan Setko Administrasi Jakarta Pusat;
    a. menguatkan fungsi pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Instruksi Walikota di tingkat Kecamatan dan Kelurahan;
    b. memfasilitasi dan mengoordinasikan pembentukan Kampung Siaga TBC di wilayah Kelurahan.

15. Para Lurah Kota Administrasi Jakarta Pusat:
    a. membentuk Kampung Siaga TBC di seluruh RW di wilayah Kelurahan masing-masing, dengan prioritas wilayah padat penduduk dan memiliki kasus TBC terbanyak;
    b. melaksanakan skrining aktif TBC di tingkat komunitas bekerja sama dengan puskesmas dan kader kesehatan;

c.melaksanakan...

c. melaksanakan monitoring dan evaluasi program TBC di tingkat kelurahan terhadap pelaksana teknis di wilayah kerja (RT/RW, kader, komunitas);
d. memberdayakan kader Kelurahan (PKK, Dasawisma) melalui pelatihan, pendampingan, dan penguatan peran dalam penemuan kasus TBC secara dini dan berkelanjutan, berkoordinasi dengan Puskesmas Pembantu;
e. membuat dan memasang spanduk Gerakan Bersama Tuntaskan TBC di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat di kantor Kelurahan serta di titik-titik strategis wilayah (Posyandu, RPTRA, dan area publik lainnya); dan
f. melaporkan hasil pelaksanaan kepada Kecamatan setiap bulan.

KEDUA : Biaya pelaksanaan kegiatan dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran pada masing-masing UKPD dan/atau sumber lain yang sah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

KETIGA : Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Walikota melalui Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Setko Administrasi Jakarta Pusat setiap 3 (tiga) bulan sekali dan/atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

Instruksi Walikota ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 12 Mei 2026

Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat,

Arifin
NIP 197206221992031003

Tembusan:
1. Wakil Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat
2. Sekretaris Kota Administrasi Jakarta Pusat

Lampiran : Instruksi Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat
Nomor : e-0025 TAHUN 2026
Tanggal : 12 Mei 2026

NO	UNIT KERJA	RENCANA AKSI	OUTPUT	PERIODE	RENCANA HASIL
1	Suku Dinas Kesehatan	Menyusun Rencana Operasional Tahunan TBC	Dokumen Rencana Operasional TBC	Triwulan II	Program TBC berjalan terarah dan sesuai target
		Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian (Binwasdal) Fasilitas Pelayanan Kesehatan/Fasyankes di Wilayah Jakarta Pusat	Data Capaian Rencana Strategis Dinkes DKI Jakarta	Triwulan I s.d IV	1. Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar 2. Cakupan penemuan kasus TBC (Treatment Coverage) meningkat 3. Pasien TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar 4. Cakupan pengobatan pasien TBC (Enrollment rate) meningkat 5. Angka keberhasilan pengobatan TBC (Treatment Success Rate) meningkat 6. Cakupan Investigasi Kontak meningkat
		Monitoring dan evaluasi	Laporan Monev capaian renstra Dinkes DKI Jakarta	Triwulan I s.d IV	Dokumen Laporan monitoring dan evaluasi capaian renstra Dinkes DKI Jakarta
2	Suku Dinas Kominfotik	Menyusun strategi komunikasi publik TBC	Dokumen strategi komunikasi	Triwulan II	Pengetahuan masyarakat meningkat
		Produksi dan diseminasi konten edukasi	Materi/konten edukasi TBC	Triwulan II s.d IV	Stigma terhadap TBC menurun
		Kampanye TBC melalui berbagai media	Laporan publikasi dan diseminasi	Triwulan II s.d IV	Partisipasi masyarakat dalam skrining meningkat
3	Suku Dinas Pendidikan Wlayah I dan II	Sosialisasi dan edukasi TBC di sekolah	Media edukasi TBC	Semester I dan II	Pemahaman warga sekolah meningkat

NO	UNIT KERJA	RENCANA AKSI	OUTPUT	PERIODE	RENCANA HASIL
		Pelaksanaan skrining TBC di sekolah	Dokumen pelaksanaan skrining	Triwulan I dan III	Deteksi dini kasus di sekolah
		Pembinaan dan pengawasan	Laporan pembinaan dan pengawasan	Triwulan II dan IV	
4	Suku Dinas Nakertransgi	Penyebarluasan & sosialisasi edukasi TBC di tempat kerja	Laporan pelaksanaan sosialisasi TBC di tempat kerja	Triwulan I s.d IV	Laporan peningkatan pengetahuan pekerja terkait TBC
		Melaksanakan Skrining TBC mandiri di tempat kerja & job fair	Laporan hasil skrining TBC di tempat kerja dan job fair	Triwulan I s.d IV	Laporan peningkatan penemuan kasus TBC di lingkungan kerja
		Pembinaan & pengawasan tempat kerja	Laporan pembinaan dan pengawasan penanggulangan TBC di tempat kerja	Triwulan II dan IV	Laporan peningkatan kepatuhan tempat kerja dalam penanggulangan TBC
5	Suku Dinas PPAPP	Sosialisasi TBC melalui PKK/Dasawisma	Laporan pelaksanaan sosialisasi TBC melalui PKK/Dasawisma	Triwulan I s.d III	Laporan peningkatan peran keluarga dalam penemuan dini TBC
		Optimalisasi Dasawisma (Carik Jakarta)	Laporan pemanfaatan aplikasi Carik Jakarta dalam pelaporan suspek TBC	Triwulan II	Laporan peningkatan kecepatan dan akurasi pelaporan suspek TBC
		Peningkatan penemuan kasus TBC melalui peran aktif Dasawisma	Laporan jumlah suspek dan kasus TBC	Triwulan I dan III	Laporan
6	Suku Dinas Sosial	Melakukan sosialisasi dan edukasi TBC di panti sosial	Laporan Sosialisasi	TW 1 dan III	Laporan pelaksnaan sosialisasi di panti
		Melaksanakan skrining TBC mandiri di panti sosial	Laporan kegiatan skrining di panti	TW II s.d IV	Laporan pelaksanaan skirining TBC di panti
		Pemberian bansos bagi pasien TBC	Laporan penyaluran bantuan sosial bagi pasien TBC	Triwulan I s.d IV	Laporan peningkatan dukungan sosial bagi pasien TBC

NO	UNIT KERJA	RENCANA AKSI	OUTPUT	PERIODE	RENCANA HASIL
		Pendampingan pasien di panti sosial	Laporan pendampingan dan pemantauan pasien TBC di panti sosial	Triwulan I s.d IV	Laporan peningkatan kualitas layanan pasien TBC di panti sosial
7	Suku Dinas PPKUKM	Sosialisasi TBC di tempat usaha	Laporan pelaksanaan sosialisasi TBC di tempat usaha	Triwulan II	Laporan peningkatan pemahaman pelaku usaha terkait TBC
		Skrining TBC di tempat usaha	Laporan hasil skrining TBC di tempat usaha	Triwulan II dan IV	Laporan peningkatan penemuan kasus TBC di sektor usaha
		Pembinaan & pengawasan usaha	Laporan pembinaan dan pengawasan penanggulangan TBC di tempat usaha	Triwulan III	Laporan peningkatan kepatuhan pelaku usaha
8	Sudin Perumahan Rakyat	Perbaikan RTLH	Laporan pelaksanaan perbaikan rumah tidak layak huni	Triwulan III	Laporan peningkatan kualitas hunian sehat
		Pelaksanaan sosialisasi TBC sosialisasi di rusun	Laporan pelaksanaan sosialisasi TBC di rumah susun	Triwulan I dan III	Laporan pelaksanaan sosialisasi TBC di rumah susun (jumlah kegiatan, jumlah peserta, materi, dan dokumentasi)
		Pelaksanaan skrining mandiri di rumah susun	Laporan hasil skrining TBC	Triwulan IV	Laporan hasil skrining TBC (jumlah sasaran, jumlah yang diskrining, jumlah suspek, dan rujukan ke fasyankes)
9	Suban Bappeda	Penyusunan perencanaan & penganggaran	Dokumen perencanaan dan penganggaran program TBC berbasis data	Triwulan I s.d II	Tersusunnya perencanaan program TBC yang tepat sasaran
		Monitoring capaian program	Laporan monitoring dan evaluasi capaian program TBC	Triwulan III–IV	Laporan hasil evaluasi capaian program TBC
10	Kecamatan	Pembentukan Kampung Siaga TBC	SK/BA pembentukan Kampung Siaga TBC	Januari s.d Desember	Surat Keputusan pembentukan Kampung Siaga TBC

NO	UNIT KERJA	RENCANA AKSI	OUTPUT	PERIODE	RENCANA HASIL
		Monitoring & evaluasi wilayah	Laporan monitoring dan evaluasi program TBC tingkat kecamatan	Triwulan I s.d IV	Laporan hasil monitoring dan evaluasi program TBC
		Koordinasi lintas sektor	Notulen rapat koordinasi lintas sektor	Triwulan I s.d IV	Laporan hasil koordinasi lintas sektor
11	Puskesmas	Skrining aktif kelompok risiko	Laporan pelaksanaan skrining aktif TBC	Triwulan I s.d IV	Laporan peningkatan penemuan kasus TBC
		Diagnosis TBC (TCM/PCR)	Laporan hasil pemeriksaan TBC (TCM/PCR)	Triwulan I s.d IV	Laporan peningkatan ketepatan diagnosis TBC
		Pengobatan & PMO	Laporan pelaksanaan pengobatan dan pendampingan pasien TBC	Triwulan I s.d IV	Laporan peningkatan keberhasilan pengobatan TBC
12	Bagian Kesra	Koordinasi lintas sektor	Notulen rapat koordinasi percepatan TBC	Triwulan I s.d IV	Laporan hasil koordinasi lintas sektor
		Penyusunan kebijakan operasional	Dokumen kebijakan operasional percepatan TBC	Triwulan I s.d IV	Tersusunnya kebijakan operasional TBC
13	Bagian Pemerintahan	Pembinaan & pengawasan wilayah	Laporan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan program TBC	Triwulan I s.d IV	Laporan peningkatan kepatuhan pelaksanaan program
		Fasilitasi dan Koordinasi pembentukan Kampung Siaga TBC di wilayah Kelurahan	Laporan pembentukan Kampung Siaga TBC	Triwulan IV	Terbentuknya Kampung Siaga TBC yang aktif
14	Kelurahan	Pembentukan Kampung Siaga TBC di minimal 2 RW	SK pembentukan Kampung Siaga TBC tingkat RW	Januari s.d Juli	Surat Keputusan pembentukan Kampung Siaga TBC RW
		Skrining aktif berbasis masyarakat dan komunitas	Laporan pelaksanaan skrining TBC di masyarakat	Triwulan I s.d IV	Laporan peningkatan cakupan skrining TBC
		Pemasangan media edukasi (spanduk)	Laporan pemasangan media edukasi TBC	Triwulan I s.d IV	Laporan peningkatan penyebarluasan informasi TBC

NO	UNIT KERJA	RENCANA AKSI	OUTPUT	PERIODE	RENCANA HASIL
		Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program TBC serta kegiatan Kampung Siaga TBC	Laporan bulanan pelaksanaan program TBC	Triwulan I s.d IV	Laporan pelaksanaan program TBC secara berkala

Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat,

Arifin
NIP 197206221992031003